



Inspirasi dan Analisa Usaha dalam Konteks Edupreneurship

Siti Aisyah, Mudrika, Ambar Widya Ningrum,
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Rokan, Riau, Indonesia

Email: pohanaisyah8@gmail.com, selymudrika@gmail.com, ambarwidya03@gmail.com

Abstrack

This article discusses the concept of edupreneurship as an innovative approach in the world of education that combines entrepreneurial values with the educational process. Edupreneurship is seen as a solution to the challenges of modern education, especially in creating an independent, creative, and adaptive education system to changes in the times. The formulation of the problem in this study is, 1) What is the definition of edupreneurship?, 2) How is the inspiration for business in the context of edupreneurship? 3) How is the analysis of business in the context of edupreneurship? The purpose of this study is to determine the inspiration for business in the context of edupreneurship and analyze business in the context of edupreneurship. This research was conducted using the library research method. The results of this study show that inspiration for starting an edupreneurship business includes personal experience, market needs, utilizing technological advances, following global trends, collaborating with experts in the field of technology and business education, participating in competitions and seminars and reading books. As for business analysis in the context of edupreneurship, it is by using SWOT analysis, target market analysis including market needs, competition, and marketing strategies. Financial analysis including; initial costs, revenue projections, expense projections, break-even points and profitability analysis. Risk analysis including: market risk, financial risk, operational risk and legal risk. Then prepare a business plan.

Key words: Inspiration, Business Analysis, Edupreneurship

Abstrak

Artikel ini membahas konsep edupreneurship sebagai pendekatan inovatif dalam dunia pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai kewirausahaan dengan proses pendidikan. Edupreneurship dipandang sebagai solusi atas tantangan pendidikan modern, terutama dalam menciptakan sistem pendidikan yang mandiri, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah, 1) Apa Pengertian edupreneurship ?, 2) Bagaimana Inspirasi usaha dalam konteks edupreneurship? 3) Bagaimana Analisis usaha dalam konteks edupreneurship?. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui Inspirasi usaha dalam konteks edupreneurship dan menganalisis usaha dalam konteks edupreneurship. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka (library research). Hasil penelitian ini memnunjukkan Inspirasi untuk memulai usaha edupreneurship antara lain dari pengalam pribadi, kebutuhan pasar , memanfaatkan kemajuan teknologi, mengikuti tren global, kolaborasi dengan para ahli dibidang pendidikan teknologi dan bisnis, mengikuti kompetisi dan seminar dan membaca buku. Adapun Analisa usaha dalam konteks edupreneurship ialah dengan menggunakan Analisis Swot, Analisis target pasar diantaranya kebutuhan pasar, persaingan, dan strategi pemasaran. Analisis Keuangan diantaranya; biaya awal, proyeksi pendapatan, proyeksi pengeluaran, titik impas dan analisis profitabilitas. Analisis Resiko diantaranya: Resiko pasar, resiko finansial, resiko operasional dan resiko hukum. Lalu menyusun rencana bisnis.

Kata Kunci : Inspirasi, Analisa Usaha, Edupreneurship



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan menjadi bagian yang sangat penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dunia modern. Seiring dengan itu, muncul konsep edupreneurship yang menggabungkan elemen kewirausahaan dengan pendidikan, membuka peluang baru untuk menciptakan inovasi dalam dunia pendidikan. Penelitian ini akan membahas tentang inspirasi dan analisis usaha dalam konteks edupreneurship, yang merupakan langkah awal yang penting dalam membangun dan mengembangkan usaha di bidang pendidikan (Hamidah, Siregar, and Nuraini 2019).

Edupreneurship mengacu pada praktik kewirausahaan di dalam sektor pendidikan, di mana individu atau kelompok mengambil inisiatif untuk menciptakan dan mengelola usaha yang berfokus pada penyediaan layanan pendidikan yang inovatif. Para edupreneur ini memiliki visi yang kuat untuk mengubah dan memperbaiki sistem pendidikan yang ada melalui solusi kreatif dan efektif (Sawaluddin, Koiy Syahbudin, Imran Rido 2022). Mereka tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, tetapi juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap kualitas pendidikan dan perubahan sosial. Salah satu langkah awal yang krusial dalam memulai usaha edupreneurship adalah menemukan inspirasi. Inspirasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti masalah pendidikan yang ada di masyarakat, pengalaman pribadi, atau bahkan melalui studi kasus edupreneurship yang sukses. Identifikasi masalah pendidikan yang signifikan dan merumuskan solusi inovatif adalah langkah awal yang penting dalam menciptakan usaha yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat (Harahap 2023).

Edupreneurship, integrasi kewirausahaan dalam pendidikan, semakin penting di era digital. Hal ini menghadirkan tantangan dan peluang, termasuk persaingan yang ketat dan perlunya adaptasi teknologi. (Anjelina 2025). Edupreneurship dapat mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh pendidik, seperti melalui inisiatif berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang menciptakan produk pendidikan dari bahan limbah. (Khusnul Fitria 2022). Pendidikan kewirausahaan dini di sekolah dasar dapat mengembangkan sifat-sifat kewirausahaan seperti kejujuran, tanggung jawab, dan inovasi. Siswa dapat belajar membuat rencana bisnis dan mencari modal melalui berbagai cara, termasuk tabungan pribadi, pinjaman, dan dukungan keluarga. (M. I. sufianto dan Shalehodin 2022)

Namun, menciptakan dan mengelola usaha di bidang edupreneurship juga



memerlukan analisis yang mendalam. Analisis usaha meliputi penentuan target pasar yang tepat, mengidentifikasi pesaing dan keunggulan yang dibutuhkan, merencanakan strategi pemasaran yang efektif, mengelola sumber daya manusia dengan baik, serta melakukan pengukuran kinerja dan evaluasi secara teratur. Semua aspek ini penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha edupreneurship (Muhajir Muhajir, Syahraini Tambak, Desi Sukenti, Ilyas Husti, Zamsiswaya Zamsiswaya, Sawa-luddin Sawaluddin, Miftah Syarif 2024). Melalui penelitian ini, kita akan menjelajahi lebih jauh tentang inspirasi dan analisis dalam konteks edupreneurship. Kami akan mengidentifikasi sumber-sumber inspirasi yang mungkin menjadi pemicu bagi individu untuk memulai usaha di bidang pendidikan (Musa and Sawaluddin 2020). Selain itu, kami akan menyajikan analisis yang komprehensif tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan dan mengelola usaha edupreneurship yang sukses (Saihu and Siregar 2022). Dengan pemahaman yang mendalam tentang inspirasi dan analisis usaha dalam edupreneurship, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang berharga dan memotivasi dalam mengembangkan inovasi pendidikan yang berdampak positif bagi masyarakat. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain. Apa Pengertian edurprenersip? Bagaimana Inspirasi usaha dalam konteks edupreneur?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan atau *Library research* yang menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Data yang diteliti bersumber pada buku dan hasil penelitian – penelitian yang relevan. Data yang digunakan terbagi dua, data primer dan sekunder. Data primer mencakup buku-buku yang membicarakan Inspirasi dan analisa usaha dalam konteks edupreneurship. Data sekunder sebagai pendukung data primer diambil dari hasil penelitian relevan yang berhubungan dengan fokus kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

EDURPRENERSIP

Edupreneurship adalah konsep yang menggabungkan kewirausahaan dengan pendidikan. Istilah ini merujuk pada praktik menciptakan dan mengelola usaha yang berfokus pada penyediaan layanan pendidikan yang inovatif. Para edupreneur memiliki visi untuk mengubah dan memperbaiki sistem pendidikan yang ada melalui solusi kreatif dan efektif (Djoharuddin 2020). Mereka tidak hanya berorientasi pada aspek



bisnis, tetapi juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap kualitas pendidikan dan perubahan sosial. Edupreneurship melibatkan penggunaan keterampilan kewirausahaan untuk menciptakan nilai tambah dalam konteks pendidikan. Para edupreneur berupaya menciptakan inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, teknologi pendidikan, dan layanan pendukung lainnya. Mereka berfokus pada mengidentifikasi masalah pendidikan yang ada dan mencari solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut (Sawaluddin 2020).

Perbedaan utama antara edupreneurship dan kewirausahaan konvensional terletak pada fokusnya. Edupreneurship menempatkan pendidikan sebagai inti dari usaha yang dijalankan, sementara kewirausahaan konvensional dapat mencakup berbagai bidang industri. Edupreneurship juga berbeda dalam hal tujuan yang ingin dicapai. Para edupreneur tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga berusaha memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempengaruhi perubahan sosial (Djoharuddin 2020).

Peran edupreneur dalam sistem pendidikan sangat penting. Mereka dapat memberikan alternatif baru dalam penyediaan pendidikan yang lebih efektif, inklusif, dan relevan. Edupreneurship juga dapat mempercepat inovasi dalam pendidikan dan membuka pintu bagi akses pendidikan yang lebih luas melalui penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang baru. Selain itu, edupreneurship juga dapat merangsang kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia bisnis. Kerjasama antara edupreneur dan lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk memajukan pendidikan dan menghasilkan dampak yang lebih besar bagi masyarakat. Pengembangan edupreneurship memerlukan individu yang memiliki kualitas kepemimpinan, kreativitas, kemampuan berpikir inovatif, dan keberanian untuk mengambil risiko. Para edupreneur harus mampu mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya dengan efisien, mengatasi tantangan dan hambatan, serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan

Di sekolah dasar pendidikan kewirausahaan atau edupreneurship sangat penting diterapkan karena bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan jiwa wirausaha pada anak usia dasar. Pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sekolah dasar dapat mengembangkan sifat-sifat kejujuran, tanggung jawab, percaya diri dan inovasi (M. I. S. dan Shalehodin 2022).Pelaksanaannya melibatkan perencanaan melalui pertemuan mata



pelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran kepada siswa.(Sariakin 2023) Pembelajaran kewirausahaan sangat penting bagi siswa sekolah dasar, karena membantu menciptakan generasi wirausaha, menumbuhkan sikap dan karakter kewirausahaan, dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dasar. (Mukhyar 2020). Pendidikan kewirausahaan di sekolah, mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausahawan atau pendidik yang dapat memberikan karakteristik kewirausahaan kepada siswa masa depan mereka.(Agustina 2017). Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar bertujuan mengembangkan pola pikir dan keterampilan kewirausahaan siswa, yang berpotensi mengatasi tantangan pekerjaan di masa depan (Putri Rachmadyanti 2016).

Kesempatan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Dengan menggabungkan kewirausahaan dengan pendidikan, edupreneurship dapat menjadi kekuatan yang mendorong inovasi, kemajuan, dan inklusi dalam dunia pendidikan.

INSPIRASI USAHA DALAM KONTEKS EDUPRENEURSIP

Edupreneurship, perpaduan antara pendidikan dan kewirausahaan, membuka peluang bagi para pendidik untuk menjadi wirausahawan dan membawa perubahan positif di dunia pendidikan. Berikut beberapa sumber inspirasi untuk memulai usaha edupreneurship (Mulyatiningsih dkk 2014)

a. Pengalaman Pribadi: Pengalaman sebagai pendidik atau murid dapat menjadi sumber inspirasi untuk mengembangkan solusi inovatif bagi permasalahan pendidikan.

Contohnya:

- 1) Seorang guru yang kesulitan mengajar matematika dengan metode konvensional dapat terinspirasi untuk membuat video pembelajaran matematika yang menarik dan interaktif di YouTube
- 2) Seorang murid yang memiliki bakat seni dapat terinspirasi untuk membuka kursus seni online untuk anak-anak.

b. Kebutuhan Pasar. Edupreneur dapat mengidentifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi di bidang pendidikan. Contohnya:

- 1) Kebutuhan akan program pelatihan keterampilan baru bagi para pekerja di era digital.
- 2) Kebutuhan akan platform pembelajaran online yang fokus pada pengembangan karakter dan soft skills siswa.

c. Kemajuan Teknologi: Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan



untuk menciptakan solusi pendidikan yang lebih efektif dan efisien.expand more.

Contohnya:

- 1) Mengembangkan aplikasi mobile untuk membantu siswa belajar bahasa asing.
 - 2) Menggunakan virtual reality (VR) untuk menciptakan pengalaman belajar yang imersif dan realistis.
- d. Tren Global: Edupreneur dapat mengikuti tren global dalam pendidikan untuk mengembangkan usaha yang relevan dan kompetitif. Contohnya:
- 1) Penerapan gamifikasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan engagement siswa.
 - 2) Personalisasi pembelajaran berdasarkan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa.
- e. Kolaborasi dengan Para Ahli: Berkolaborasi dengan para ahli di bidang pendidikan, teknologi, dan bisnis dapat membuka peluang baru untuk mengembangkan usaha edupreneurship yang inovatif dan berkelanjutan.
- f. Mengikuti Kompetisi dan Seminar: Berpartisipasi dalam kompetisi dan seminar edupreneurship dapat memberikan inspirasi, pengetahuan, dan networking yang bermanfaat untuk memulai dan mengembangkan usaha.
- g. Membaca Buku dan Artikel: Membaca buku dan artikel tentang edupreneurship dapat membantu para pendidik untuk mendapatkan ide-ide baru dan mempelajari best practices dari para edupreneur yang sukses.

ANALISIS USAHA DALAM KONTEKS EDUPRENEURSHIP

Analisis usaha merupakan langkah penting bagi para edupreneur untuk memulai dan mengembangkan usaha edupreneurship yang sukses. Berikut beberapa langkah dalam melakukan analisis usaha:(Putri 2022)

Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh usaha edupreneurship. Kekuatan, Keunggulan yang dimiliki oleh usaha edupreneurship. seperti tim yang berpengalaman, program edukasi yang berkualitas, dan jaringan yang luas. Kelemahan, Kekurangan yang dimiliki oleh usaha edupreneurship, seperti modal yang terbatas, teknologi yang belum canggih, dan kurangnya pengalaman dalam berbisnis. Peluang. Kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh usaha edupreneurship, seperti meningkatnya permintaan akan pendidikan berkualitas,



berkembangnya teknologi pendidikan, dan dukungan pemerintah untuk edupreneurship. Ancaman. Faktor-faktor yang dapat membahayakan usaha edupreneurship, seperti persaingan yang ketat, perubahan kebijakan pemerintah, dan krisis ekonomi.

Analisis Pasar

Analisis pasar bertujuan untuk memahami pasar yang menjadi target usaha edupreneurship. Berikut beberapa aspek yang perlu dianalisis":

- 1) Target pasar. Siapa yang ingin dijangkau oleh usaha edupreneurship? Siswa, orang tua, guru, atau lembaga pendidikan?
- 2) Kebutuhan pasar. Apa kebutuhan pendidikan yang ingin dipenuhi oleh usaha edupreneurship?
- 3) Persaingan. Siapa saja pesaing usaha edupreneurship? Apa kekuatan dan kelemahan mereka?
- 4) Strategi pemasaran. Bagaimana cara usaha edupreneurship menjangkau target pasar dan mempromosikan produk atau layanannya?

Analisis Keuangan.

Analisis keuangan bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha edupreneurship dari segi finansial. Berikut beberapa aspek yang perlu dianalisis:

- 1) Biaya awal: Berapa biaya yang diperlukan untuk memulai usaha edupreneurship?
- 2) Proyeksi pendapatan: Berapa pendapatan yang diharapkan dari usaha edupreneurship?
- 3) Proyeksi pengeluaran: Berapa pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh usaha edupreneurship?
- 4) Titik impas: Berapa jumlah penjualan yang harus dicapai agar usaha edupreneurship dapat mencapai keuntungan?
- 5) Analisis profitabilitas: Berapa keuntungan yang dapat diperoleh dari usaha edupreneurship?

Analisis Risiko

Analisis risiko bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi oleh usaha edupreneurship. Berikut beberapa jenis risiko:(Sutrisno 2018)

- 1) Risiko pasar: Risiko yang terkait dengan perubahan permintaan pasar, persaingan, dan kebijakan pemerintah.
- 2) Risiko finansial: Risiko yang terkait dengan modal, arus kas, dan profitabilitas.
- 3) Risiko operasional: Risiko yang terkait dengan proses bisnis, teknologi, dan sumber daya manusia.



- 4) Risiko hukum: Risiko yang terkait dengan peraturan dan perundang-undangan.

Menyusun Rencana Bisnis

Rencana bisnis merupakan dokumen yang berisi strategi dan rencana tindakan untuk mencapai tujuan usaha edupreneurship. (Sutrisno 2018) Rencana bisnis harus mencakup:

- 1) Ringkasan eksekutif: Ringkasan singkat tentang usaha edupreneurship, produk atau layanan, target pasar, dan strategi bisnis.
- 2) Deskripsi usaha: Penjelasan detail tentang usaha odupreneurship. termasuk produk atau layanan, tim, dan lokasi.
- 3) Analisis pasar: Hasil analisis pasar yang telah dilakukan.
- 4) Strategi pemasaran: Rencana untuk menjangkau target pasar dan mempromosikan produk atau layanan.
- 5) Analisis keuangan: Proyeksi pendapatan, pengeluaran, dan profitabilitas.
- 6) Analisis risiko: Identifikasi dan penilaian risiko yang dihadapi oleh usaha edupreneurship.
- 7) Rencana tindakan: Langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan usaha edupreneurship.

Analisis usaha merupakan langkah penting bagi para edupreneur untuk memulai dan mengembangkan usaha edupreneurship yang sukses. Dengan melakukan analisis yang cermat dan terencana, para edupreneur dapat meningkatkan peluang keberhasilan usaha mereka

KESIMPULAN

Edupreneurship melibatkan penggunaan keterampilan kewirausahaan untuk menciptakan nilai tambah dalam konteks pendidikan. Para edupreneur berupaya menciptakan inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, teknologi pendidikan, dan layanan pendukung lainnya. Edupreneurship mengacu pada praktik kewirausahaan di dalam sektor pendidikan, di mana individu atau kelompok mengambil inisiatif untuk menciptakan dan mengelola usaha yang berfokus pada penyediaan layanan pendidikan yang inovatif. Namun, menciptakan dan mengelola usaha di bidang edupreneurship juga memerlukan analisis yang mendalam. Analisis usaha meliputi penentuan target pasar yang tepat, mengidentifikasi pesaing dan keunggulan yang dibutuhkan, merencanakan strategi pemasaran yang efektif, mengelola sumber daya manusia dengan baik, serta



melakukan pengukuran kinerja dan evaluasi secara teratur. Edupreneurship juga merupakan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Edupreneur memiliki peran penting dalam mengembangkan program edukasi baru, menyediakan layanan pendidikan yang terjangkau, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa, menanamkan jiwa wirausaha pada siswa, dan membangun kerjasama dengan berbagai pihak. Dengan semangat dan kreativitas para edupreneur, pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dwi ampuni. 2017. "MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENGENALKAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH." *Bangun Rekaprima* 3 (2).
- Anjelina, Rada. 2025. "Tantangan Dan Peluang Edupreneurship : Kajian Literatur Era Digital." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2 (1).
- Djoharuddin. 2020. "Mohammad. 'Membangun Jiwa Wirausaha Dalam Pendidikan'" 2.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. 2019. "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka." *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>.
- Harahap, L H. 2023. "Problematika Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *Journal of Islamic Education El ...* 2 (2): 93–100.
<http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/47%0Ahttp://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/download/47/43>.
- Khusnul Fitria, Dkk. 2022. "Edupreneurship Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Sebagai Upaya Mensejahterakan Pendidik PAUD." *Aulad : Journal on Erly Childhood* 5 (2).
- Muhajir Muhajir, Syahraini Tambak, Desi Sukenti , Ilyas Husti4 , Zamsiswaya Zamsiswaya, Sawa- luddin Sawaluddin, Miftah Syarif, Musaddad Harahap. 2024. "Development of Madrasa Teacher Leadership Competency : Involving Project-Based Learning Methods in Students-Centered Learning." *Pegem Journal of Education and Instruction* 14 (3): 243–55.
<https://doi.org/10.47750/pegegog.14.03.23>.
- Mukhyar, Dkk. 2020. "MENUMBUHKAN LITERASI ENTERPRNEURSHIP PADA SISWA SEKOLAH DASAR." *Ar-Ribnu* 3 (2).
- Mulyatiningsih dkk. 2014. . "Pengembangan Edupreneurship (Sekolah Kejuruan)."
- Musa, Faisal, and Sawaluddin. 2020. "Pembiayaan Pendidikan Islam Abad XXI : Analisis Terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pembiayaan Pendidikan Islam Di Madrasah." *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1 (1): 14–26.
- Putri, Dkk. 2022. "“Nilai-Nilai Edupreneurship Pada Fun Learning Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam.”" *Jurnal Eduscience* 9 (2).
- Putri Rachmadyanti, Vicky Dwi Wicaksono. 2016. "PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR."



- Saihu, Made, and Sawaluddin Siregar. 2022. "Pemenuhan Biaya Pendidikan Melalui Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa STIT Al-Amin Kreo Tangerang)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (01): 471–82.
- Sariakin, Rahmatullah dan. 2023. "Secara Keseluruhan, Pendidikan Pendidikan Dasar Bertujuan Untuk Mengembangkan Pola Pikir Dan Keterampilan Kewirausahaan Siswa, Yang Berpotensi Mengatasi Tantangan Pekerjaan Di Masa Depan." *Jurnal Tunas Bangsa* 10 (2).
- Sawaluddin, Koiy Syahbudin, Imran Rido, Supardi Ritonga. 2022. "Creativity on Student Learning Outcomes in Al-Quran Hadith Subjects." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 3 (2): 257–63.
<https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.106>.
- Sawaluddin, Muhammad Sididiq. 2020. "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal PTK & Pendidikan* 6 (1): 13–24.
- Shalehoddin, Mohammad Imam sufianto dan. 2022. "POLA PENGEMBANGAN WIRUSAHA DAN PENCARIAN MODAL USAHA DALAM PROGRAM EDUENTREPREUNERSHIP DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10 (2).
- Shalehoddin, Mohammad Imam Sufiyanto dan. 2022. "POLA PENGEMBANGAN WIRUSAHA DAN PENCARIAN MODAL USAHA DALAM PROGRAM EDUENTREPREUNERSHIP DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10 (2).
- Sutrisno, Dkk. 2018. . " ' Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi. ' (2018):Hal. 114." *Research and Development Journal of Education* 5 (1).
- Agustina, Dwi ampuni. 2017. "MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENGENALKAN KEWIRUSAHAAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH." *Bangun Rekaprima* 3 (2).
- Anjelina, Rada. 2025. "Tantangan Dan Peluang Edupreneurship : Kajian Literatur Era Digital." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2 (1).
- Djoharuddin. 2020. "Mohammad. 'Membangun Jiwa Wirausaha Dalam Pendidikan'" 2.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. 2019. "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka." *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>.
- Harahap, L H. 2023. "Problematika Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *Journal of Islamic Education El ...* 2 (2): 93–100. <http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/47%0Ahttp://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/download/47/43>.
- Khusnul Fitria, Dkk. 2022. "Edupreneurship Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Sebagai Upaya Mensejahterakan Pendidik PAUD." *Aulad : Journal on Erly Childhood* 5 (2).
- Muhajir Muhajir, Syahraini Tambak, Desi Sukenti , Ilyas Husti4 , Zamsiswaya Zamsiswaya, Sawa- luddin Sawaluddin, Miftah Syarif, Musaddad Harahap. 2024. "Development of Madrasa Teacher Leadership Competency : Involving Project-Based Learning Methods in Students-Centered Learning." *Pegem Journal of Education and Instruction* 14 (3): 243–55.
<https://doi.org/10.47750/pegegog.14.03.23>.
- Mukhyar, Dkk. 2020. "MENUMBUHKAN LITERASI ENTERPRNEURSHIP PADA SISWA SEKOLAH DASAR." *Ar-Ribnu* 3 (2).
- Mulyatiningsih dkk. 2014. . " ' Pengembangan Edupreneurship (Sekolah Kejuruan).'"
- Musa, Faisal, and Sawaluddin. 2020. "Pembiayaan Pendidikan Islam Abad XXI : Analisis



- Terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pembiayaan Pendidikan Islam Di Madrasah.”
Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 1 (1): 14–26.
- Putri, Dkk. 2022. “Nilai-Nilai Edupreneurship Pada Fun Learning Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam.” *Jurnal Eduscience* 9 (2).
- Putri Rachmadyanti, Vicky Dwi Wicaksono. 2016. “PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR.”
- Saihu, Made, and Sawaluddin Siregar. 2022. “Pemenuhan Biaya Pendidikan Melalui Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa STIT Al-Amin Kreo Tangerang).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (01): 471–82.
- Sariakin, Rahmatullah dan. 2023. “Secara Keseluruhan, Pendidikan Pendidikan Dasar Bertujuan Untuk Mengembangkan Pola Pikir Dan Keterampilan Kewirausahaan Siswa, Yang Berpotensi Mengatasi Tantangan Pekerjaan Di Masa Depan.” *Jurnal Tunas Bangsa* 10 (2).
- Sawaluddin, Koij Syahbudin, Imran Rido, Supardi Ritonga. 2022. “Creativity on Student Learning Outcomes in Al-Quran Hadith Subjects.” *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 3 (2): 257–63. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.106>.
- Sawaluddin, Muhammad Sididiq. 2020. “Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal PTK & Pendidikan* 6 (1): 13–24.
- Shalehodin, Mohammad Imam sufiyanto dan. 2022. “POLA PENGEMBANGAN WIRUSAHA DAN PENCARIAN MODAL USAHA DALAM PROGRAM EDUENTREPREUNERSHIP DI SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10 (2).
- Shalehodin, Mohammad Imam Sufiyanto dan. 2022. “POLA PENGEMBANGAN WIRUSAHA DAN PENCARIAN MODAL USAHA DALAM PROGRAM EDUENTREPREUNERSHIP DI SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10 (2).
- Sutrisno, Dkk. 2018. . “ ‘ Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi.’ (2018):Hal. 114.” *Research and Development Journal of Education* 5 (1).